# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Terminal Harjamukti Kota Cirebon dilaksanakan setiap hari kerja yaitu hari senin sampai jum'at mulai pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB. Kegiatan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Terminal Harjamukti Kota Cirebon dilaksanakan di zona pengendapan yang merupakan tempat istirahat awak kendaraan, pengendapan kendaraan, *ramp cek,* bengkel yang diperuntukkan bagi operasional bus. Kegiatan Inspeksi dilakukan oleh 2 petugas yang meliputi penguji kendaraan bermotor dan penyidik pegawai negeri sipil. Namun untuk saat ini Terminal Harjamukti belum memiliki penyidik pegawai negeri sipi (PPNS) dan masih kekurangan dalam hal sumber daya manusia saat kegiatan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
2. Kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan guna meningkatkan keselamatan angkutan umum di Terminal Harjamukti Kota Cirebon adalah sebagai berikut :
   a. Melengkapi sarana dan prasarana untuk melaksanakan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
   b. Menambah petugas Penguji Kendaraan Bermotor dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil
   c. Membuat Standar Operasional Prosedur mengenai pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
3. Pedoman yang digunakan dalam membuat desain Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 50 Tahun

2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Pada pedoman tersebut dijelaskan bahwa SOP teridiri dari identitas dan isi/prosedur. Dimana identitas meliputi identifikasi nama SOP, identifikasi dasar hukum, keterkaitan SOP, peringatan, cara mengatasi, dan peralatan. sedangkan isi/prosedur meliputi identifikasi kegiatan, identifikasi pelaksana, pembuatan simbol *flowchart,* pengisian mutu baku, dan pengisian keterangan

## E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi pihak terminal diharapkan segera melakukan penambahan personil terkait petugas Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mengingat dengan jumlah personil yang sekarang terbilang sangat kurang dan memiliki risiko kelelahan yang sangat tinggi apabila tetap dalam kondisi seperti sekarang.
2. Bagi petugas, apabila standar operasional prosedur mengenai Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan telah dibuat hendaknya para petugas lebih memperhatikan dalam pelaksanaan SOP, sehingga tidak ada lagi prosedur yang dapat dilewati dan pelayanan yang diberikan dapat lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan tidak hanya SOP mengenai Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tapi juga SOP lain yang terdapat dalam Terminal. Bahkan diharapkan sampai penerapan dan evaluasi dari SOP tersebut.

# DAFTAR PUSTAKA


Australia Standards, & New Zealand Standards. 2004. Australian Or New Zealand Standard: Risk Management. New Zealand: SAI Global.

Direktorat Jenderal Bina Marga. 2011. Pedoman Desain Perkerasan Jalan Lentur. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum

Direktorat Jenderal Bina Marga. 2012a. Manual Desain Perkerasan Jalan. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum

Kementerian Perhubungan. 2003. Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2013. Sekretariat Negara. Jakarta

Kementerian Perhubungan. 2017. Peraturan Menteri Perhubungan No. 50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Lembaran Negara RI Tahun 2017. Sekretariat Negara. Jakarta

Kementerian Perhubungan. 2015. Peraturan Menteri Perhubungan No. 132 Tahun 2015 tentang Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Lembaran Negara RI Tahun 2015. Sekretariat Negara. Jakarta

Kementerian Perhubungan. 2017. SK.5637/AJ.403/DRJD/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Lembaran Negara RI Tahun 2017. Sekretariat Negara. Jakarta

Kenanti, Eriza Putri. 2012. Analisis Tingkat Risiko Kelelahan Pada Pengemudi Truk PT X Plant Lenteng Agung Tahun 2012. Skripsi. Tidak diterbitkan. Depok : Universitas Indonesia Depok

Morlock, Edward K. 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi.* Jakarta : Erlangga.

Putra, Catur Agung Prasetya. 2015. Upaya Peningkatan Keselamatan Operasional Pada Terminal Arjosari Kota Malang. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Rachmi, Annisa, dkk. 2014. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Service Desk Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3 (Studi Kasus: PT XYZ Tangerang). Open Acces Journal of Information Systems

Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No 206. Sekretariat Negara. Jakarta

Republik Indonesia. 2009. Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 96. Sekretariat Negara. Jakarta

Republik Indonesia. 2013. Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta

Rochim, Adian Fatchur. dan Ike Pertiwi. 2015. Desain dan Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Keamanan Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Menggunakan Standar ISO 27001. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 3 No.3

Sarifudin. 2014. Penerapan Standard Operating Procedures (SOP) Pada Layanan Pemustaka di Perpustakaan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Satyatama, Dhiyas. dan Chaerul D. Djakman. 2013. Evaluasi Penerapan Standard Operating Procedures dan Pengendalian Internal Dalam Rangka Minimalisasi Risiko (Studi Kasus : PT. Wijaya Karya Beton). Jurnal. Tidak diterbitkan. Depok : Universitas Indonesia Depok

Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung : Penerbit ITB.